

## INTISARI

**YUNDA, IND., 2013, ANALISIS KEBERHASILAN PENGGUNAAN OBAT ANTITUBERKULOSIS *FDC* DAN OAT *NON FDC* PAKET KOMBIPAK DALAM MENGOBATI PASIEN TUBERKULOSIS PARU KASUS BARU DI BKPM KLATEN TAHUN 2012, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pengobatan Tuberkulosis memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 6 bulan. Obat yang digunakan merupakan kombinasi dari 2-5 macam obat, yaitu Isoniazid, Rifampicin, Pirazinamid, Ethambutol dan Streptomycin. Pengobatan TB dengan OAT *non FDC* paket kombipak pasien harus minum obat 2-4 tablet minimum selama 6 bulan. Kemajuan di bidang farmakologi memungkinkan beberapa macam obat untuk dikombinasikan dalam satu tablet yaitu OAT *FDC*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan dan perbedaan keberhasilan pada OAT *FDC* dan OAT *non FDC* paket kombipak dalam menyembuhkan pasien Tuberkulosis paru kasus baru di BKPM Klaten.

Teknik pengumpulan data adalah *purposive* sampling dan sampling yang dipakai sebanyak 85. Analisis data menggunakan statistika non parametik dengan uji *Two Independensi Samples Test* dan uji *Independensi Chi-square* serta menggunakan *software* statistika *Statistical Product and Service Solution version 17* tahun 2009. Keberhasilan kesembuhan berdasarkan dari hasil pemeriksaan sputum BTA yang telah negatif selama masa pengobatan selesai 6 bulan.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan OAT *FDC* dan OAT *non FDC* paket kombipak, dan secara signifikan tidak terdapat perbedaan keberhasilan pada OAT *FDC* dan OAT *non FDC* paket kombipak.

---

**Kata kunci: *FDC*, *non FDC* paket kombipak, pasien TB.**

## ABSTRACT

**YUNDA, I.N.D.,2013, ANALYSIS THE SUCCESS OF GIVING ANTITUBERCULOSE FDC MEDICINE AND NON FDC OAT IN TREATING THE LUNG TUBERCULOSE PATIENT THE A NEW CASE IN BKPM KLATEN THE YEAR 2012. THESIS. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA**

Tuberculosis is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. The treatment for Tuberculosis takes some times viz 6 months. The medicine used is the combination of 2-5 kind of medicines, those are Isoniazid, Rifampicin, Pirazinamid, Ethambutol dan Streptomycin. TB treatment with non FDC OAT is a pack of combipack that the patient should take 2-4 tablets within 6 months minimumly. The progress of farmacology field of study makes it possible to combine several medicines into one tablet that is OAT FDC. The research aims at understanding the difference of using and the difference of success of *FDC* OAT and *non FDC* OAT combipack in healing the lung Tuberculoze patient. A new case in BKPM Klaten.

The technique of data collection in the research is purposive sampling. The sampling used is 85 ones. The data analysis uses parametic statistics with *Two Independensi Samples Test* and *Independensi Chi-square* test and also uses *software of Statistical Product and Service solution version 17 year 2009*. The success of recovery based on the sputum BTA test has negative during the whole 6 months treatment.

The research result with independensi *T-test* is concluded that there is a significant difference between the use of *FDC* OAT and *non FDC* OAT combipack with significant mark 0,001. While the research with independent *Chi-square* test is concluded that there is no significant difference between the use of *FDC* OAT and *non FDC* OAT combipack with significant mark 0,942.

---

**Key words: *FDC, non FDC* combipack, TB patient.**